

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab III ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan cara penelitian, terdiri dari metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data penelitian serta teknik keabsahan data. Berikut ini akan dibahas satu persatu:

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum dapat dipahami sebagai prosedur kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, sistematis dan terkontrol dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data, analisis data sehingga memperoleh pemahaman atau makna atas suatu isu tertentu (Suryana. 2020; Raco, JR . 2010; Barlian, E. 2016). Penggunaan metode penelitian erat kaitannya dengan pemilihan pendekatan penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian yang utama adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dan didukung dengan metode eksperimen.

Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung dan alamiah yang digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi lapangan secara lebih spesifik, baik dalam setting sosial maupun berkenaan dengan hubungan antar manusia (Suryana, 2010 ; Creswell, 2017; Neuman, W.L, 2014), pendapat tersebut memberikan pemahaman bahwa metode penelitian deskriptif berupaya mengetahui fenomena dalam kondisi sosial yang natural, sedangkan pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan beberapa ahli sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, menganalisis fenomena sosial yang bersifat mendasar dan naturalis untuk ditarik sebuah makna (Syaodih, 2005; Moleong, 2007; Ali. SM, 2015; Cresswell, 2017).

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif memiliki hal mendasar, yaitu pengumpulan data yang sifatnya alamiah dan disajikan secara deskriptif untuk mengungkap

fenomena atau fakta yang sedang terjadi. Oleh karena itu, kemampuan mendeskripsikan fenomena dari hasil analisis metode penelitian deskriptif, dipilih sebagai metode penelitian yang dapat membantu peneliti mencapai tujuan penelitian berupa, program pengembangan vokasional pertanian yang telah dirumuskan beserta dampak dari penerapan program dalam upaya melatih kemandirian dan keterampilan wirausaha peserta didik tunagrahita ringan SMALB. Oleh karena itu dalam penelitian, selain metode deskriptif digunakan pula metode eksperimen. Metode deskriptif digunakan untuk mengembangkan program vokasional dan metode eksperimen untuk mencoba program. Kedua metode ini digunakan sepenuhnya secara terpisah, termasuk datanya dan data kualitatif didukung dengan data kuantitatif. Penggunaan dua metode penelitian dalam satu penelitian, pada umumnya disebut dengan metode campuran. Pelatihan diberikan pada peserta didik sesuai prosedur rumusan program pengembangan yang telah dirancang. Untuk mengetahui keberhasilan program yang telah diberikan dalam bentuk latihan vokasional dilihat keberhasilan tanamannya tumbuh. Keberhasilan vokasional tanaman dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan. Informasi pelengkap data penelitian, dijelaskan oleh Neuman, W.L (2014, hlm. 2013) bahwa penentuan kriteria penilaian pada penelitian kualitatif dapat berbentuk variasi ukuran tidak terstandar yang dapat berupa ukuran kriteria dalam format tertentu.

### **3.2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SLB Agro Industri yang berlokasi di Jl. Pasirhalang Kp. Paratag Kulon No 021 Ds. Jambudipa Kec. Cisarua Kab Bandung Barat, dengan pertimbangan bahwa SLB Agro merupakan SLB yang mengusung pendidikan vokasi di bidang pertanian, didukung oleh kondisi lingkungan pembelajaran dan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

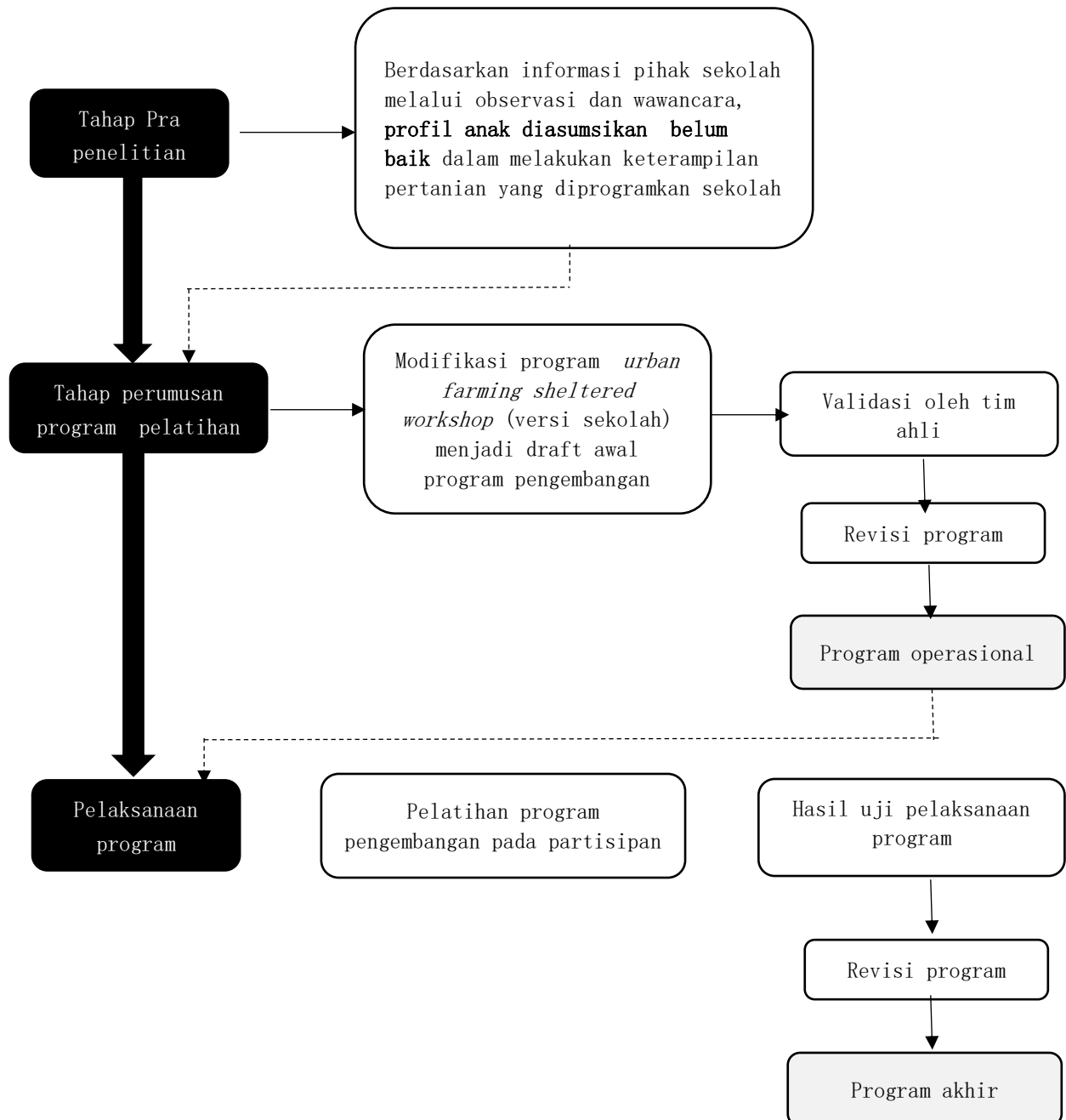
### **3.3. Subjek Penelitian**

Partisipan penelitian ini terdiri dari 1 orang guru dan 3 orang peserta didik tunagrahita ringan SMALB Agro Industri, hal ini didasarkan pada kondisi faktual pada tahun ajaran 2019/2020 hanya terdapat satu kelas pada jenjang

SMALB. Dengan demikian yang menjadi partisipan utama ada siswa yang berjumlah 3 orang.

### 3.4. Prosedur Penelitian atau langkah-langkah penelitian

Prosedur penelitian dideskripsikan melalui alur sistematis kegiatan penelitian pada bagan di bawah ini :



**Bagan 3.1**  
Prosedur Penelitian

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan, keterangan dan informasi yang dapat dipercaya (Barlian, 2016, hlm. 42). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 teknik, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dalam program pengembangan, sedangkan teknik yang digunakan untuk melihat hasil program digunakan tes. Berikut ini keterangan lebih jelasnya dipaparkan pada uraian berikut ini :

#### 3.5.1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan peneliti untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2017, hlm. 254). Berdasarkan batasan tersebut, maka observasi terkait pengamatan selama penelitian berlangsung. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat partisipatif, artinya peneliti ikut terlibat dalam kegiatan penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui program yang dilakukan sekolah dan kemampuan keterampilan bertani peserta didik tunagrahita ringan SMALB, sebagai informasi tambahan dalam penyusunan program pengembangan pelatihan.

#### 3.5.2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bersifat terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2007, hlm.190), sehingga diperlukan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan pada guru, untuk menggali informasi mengenai program dan kemampuan bertani peserta didik tunagrahita ringan SMALB untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pengembangan.

### 3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan melalui serangkaian kegiatan penelitian sebagai informasi tambahan yang dapat mendukung penelitian, menurut Sugiyono (2017, hlm. 329) dokumentasi berisikan catatan yang telah lalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen baik bersifat tertulis, foto dan video terkait program yang telah berjalan dan keterampilan pertanian peserta didik untuk dipelajari, serta menjadi sumber referensi penelitian.

### 3.5.4 Tes

Tes digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan hasil penerapan program. Program berhasil jika subyek penelitian atau peserta didik memperoleh skor yang tinggi.

Data-data yang telah dikumpulkan diperiksa keabsahan datanya, bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan data, sehingga dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010, hlm. 330).

Patton, (dalam Moleng, 2010, hlm 331) menjelaskan, terdapat dua strategi dalam melakukan triangulasi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Mengacu pada uraian tersebut, maka teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis komparatif dengan cara melakukan pengecekan silang pada setiap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Disamping itu untuk memastikan kebenaran data, peneliti memungkingkan melakukan *crosscheck* data lebih lanjut.

Ketiga teknik di atas merupakan cara untuk mengembangkan program vokasional pertanian pada peserta didik. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dilakukan dengan teknik tes yaitu tes perbuatan.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena yang diamati, menurut Moleong (2010, hlm.9) menjelaskan bahwa “peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama dalam sebuah penelitian kualitatif, sehingga peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden untuk memahami segala keterkaitan fenomena yang terjadi”. Untuk memudahkan penelitian dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrument menggunakan beberapa instrumen yang digunakan, untuk merumuskan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka data yang diperoleh untuk menyusun program dilakukan pengujian dengan menggunakan triangulasi sumber data, yaitu dengan mencocokkan data dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan subjek, menggunakan tes perbuatan yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Instrumen tes sebelum digunakan perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas guna memenuhi persyaratan tes yang baik. Validitas instrumen dilakukan kepada tim ahli, terdiri dari 1 orang pejabat BP3K (ahli pertanian), 1 orang dosen PKh dan 1 orang kepala SLB.

Perhitungan validasi diperlukan dalam ketepatan penggunaan sebuah instrumen program pada penelitian dengan tingkat kecocokan mencapai lebih besar dari 50% (Susetyo, 2015, hlm 116) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{\sum F} \times 100\%$$

Ket :

$\sum f$  : Jumlah cocok  
 $\sum F$  : Jumlah penilai tim ahli  
 P : Persentase

$$r_{KR20} = \frac{k}{k-1} \left[ \frac{\sigma_A^2 - \sum pq}{\sigma_A^2} \right]$$

**Tabel.3.1**  
Kriteria Indeks Reliabilitas

Kriteria Indeks Reliabilitas	Klasifikasi Nilai
0.800 - 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Sedang
0.200 – 0.400	Rendah
0.00 – 0.200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008, hlm. 75)

Diperoleh :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

Kriteria suatu tes dinyatakan reliabel jika telah memperoleh koefisien reliabilitas di atas 0,50.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan menggunakan dua metode penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif untuk mengembangkan program dan metode eksperimen untuk melihat keberhasilan program, maka ada dua pula teknik analisis data yaitu;

#### 3.7.1 Analisis data untuk program pengembangan

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman (1994, hlm. 10) yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

##### 3.7.1.1. *Data Reduction/* Reduksi Data.

Mereduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, merangkum transkrip data sesuai tujuan

dan putusan peneliti. Reduksi data dilakukan dengan memproses data yang dikumpulkan untuk disimpulkan, dilakukan pengkodean, mengorganisasikan data untuk dicatat atau dipertajam dalam membantu mengambil kesimpulan, pendeskripsian serta pemverifikasian.

#### 3.7.1.2. *Data Display* / Penyajian Data

Berupa kegiatan analitik dalam penyajian data dengan berbagai tipe, seperti menyajikan matrik, grafik yang memudahkan dalam memberikan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3.7.1.3. *Conclusion Drawing / verification* (Verifikasi)

Kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi, berdasarkan pada hasil pengumpulan data penelitian, sehingga diperoleh informasi untuk menjawab permasalahan penelitian berupa, kesimpulan program pengembangan pertanian urban bagi peserta didik tunagrahita ringan SMALB dalam upaya melatih kemandirian dan kewirausahaannya.

Dari hasil analisis data diperoleh suatu program yaitu program pengembangan vokasional pertanian workshop *sheltered urban farming* untuk anak tunagrahita ringan SMALB.

#### 3.7.2. Analisis data untuk keberhasilan program

Analisis data keberhasilan program, dilihat dari keberhasilan tes pelatihan yang dilakukan partisipan, dengan mengacu pada rubric penilaian peserta didik dan rubric penilaian guru pada pelaksanaan program, dengan skala rubric 1 s.d 3 dan diolah dengan menggunakan statistika deskriptif, dengan melihat frekuensi nilai yang sering muncul.